

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian, disimpulkan bebrapa hal berikut ini :

1. Berdasarkan faktor resiko pengerjaan hasil perhitungan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) diperoleh nilai bobot variabel dan subvariabel dalam menganalisis kecelakaan kerja pada PT Metal Batam . Terdapat 3 variabel yang digunakan, variabel yang paling berpengaruh adalah variabel karyawan dengan bobot 0,67, selanjutnya variabel APD dengan bobot 0,23, dan variabel bahan 0,10. Prioritas global subvariabel dalam penentuan penyebab kecelakaan kerja terdiri dari 7 subvariabel yang digunakan secara berturut-turut drai perioritas pertama sampai perioritas terakhir adalah sebagai berikut: subvariabel memahami kerja sesuai SOP ( $P_2$ ) dengan bobot 0,3551, subvariabel lulus tarining ( $P_3$ ) dengan bobot 0,2479, subvariabel standar SNI ( $S_1$ ) dengan bobot 0,1978, subvariabel mempunyai skill ( $P_1$ ) dengan bobot 0,067, subvariabel menyesuaikan dengan tipe pekerjaannya ( $S_2$ ) dengan bobot 0,0322, subvariabel menghindari kontak langsung pada tubuh ( $Q_1$ ) dengan bobot 0,09, subvariabel pengawasan secara teratur ( $Q_2$ ) dengan bobot 0,01. Hasil ini
2. Berdasarkan Identifikasi alat pelindung diri (APD) Subvariabel standar SNI merupakan perioritas pertama dengan bobot 0,86, dan menyesuaikan dengan tipe pekerjaannya merupakan perioritas kedua dengan bobot 0,14.

Menunjukkan bahwa secara keseluruhan alternatif yang terbaik digunakan untuk meminimasi kecelakaan kerja adalah menggunakan APD sesuai dengan tipe pekerjaannya. Karena secara keseluruhan alternatif ini memiliki nilai paling tinggi dan unggul dibanding dua alternatif yang lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada pihak perusahaan dan pihak terkait yaitu :

1. Dalam menganalisis penyebab kecelakaan kerja, perusahaan sebaiknya memperhatikan variabel dan subvariabel utama yang akan dianalisis dan memperhatikan nilai bobot dari masing-masing nilai variabel, subvariabel dan alternatif.
2. Jika terdapat penambahan atau pengurangan variabel, subvariabel dan alternatif yang sesuai dengan kebijakan perusahaan, maka perusahaan dapat mengganti variabel, subvariabel dan alternatif yang digunakan saat ini. Perusahaan dapat menggunakan metode AHP untuk memecahkan masalah ini.

Penelitian dapat dilakukan perhitungan ulang dengan menggunakan metode yang lain dengan tujuan yang sama misalnya dengan menggunakan metode fuzzy, *analytical network process* atau dengan metode lain. Selanjutnya dilakukan analisis perbandingan metode yang tepat digunakan oleh perusahaan dalam menganalisis penyebab kecelakaan kerja pada elektroplating